

DESCRIPTION OF UNDERSTANDING ON TEACHER EVALUATION OF LEARNING IN KINDERGARTEN SE - DISTRICT CITY PAYUNG SEKAKI PEKANBARU

Septi Lulu M, Zulkifli N, Devi Risma

Septilulu88@gmail.com, (085370097200), pakzul_n@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *This research focuses on understanding the kindergarten teacher education S1 on the evaluation of learning in kindergartens throughout the city districts pekanbaru a foot umbrella. The purpose of this study was to determine teachers' understanding tk overview of evaluation. This research was conducted in kindergarten se umbrella of a foot-districts with the number of respondents as many as 44 teachers from 26 kindergartens there. The research is descriptive with quantitative approach with simple random sampling technique. Research results are seen learning evaluation of each indicator which is in the category of "less good". and the percentage perindikatornya: (1) explain (63.63%) (2) provides an example (62.12%) (3) estimate (59.84%) (4) maintain (59.65%) (5) differentiate (59.09%) and (6) concludes (56.06%). To enhance teachers 'understanding of the evaluation of learning, it is recommended to teachers to be given the opportunity to follow the training of early childhood teachers' understanding in order to more optimally.*

Keywords: *the understanding of teachers , evaluation of learning*

GAMBARAN PEMAHAMAN GURU TENTANG EVALUASI PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK SE-KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

Septi Lulu M, Zulkifli N, Devi Risma

Septilulu88@gmail.com,(085370097200),pakzul_n@yahoo.co.id,devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada pemahaman guru TK pendidikan S1 tentang evaluasi pembelajaran di taman kanak-kanak se-kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pemahaman guru tk tentang evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di taman kanak-kanak se-kecamatan payung sekaki dengan jumlah responden sebanyak 44 guru yang berasal dari 26 TK yang ada. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitiannya adalah evaluasi pembelajaran dilihat dari setiap indikator yang mana berada pada kategori “kurang baik”. dan persentase perindikatornya: (1) menerangkan (63,63%) (2) memberi contoh (62,12%) (3) memperkirakan (59,84%) (4) mempertahankan (59,65%) (5) membedakan (59,09%) dan (6) menyimpulkan (56,06%). Untuk meningkatkan pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran maka disarankan kepada para guru untuk diberi kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan PAUD agar pemahaman guru lebih optimal.

Kata kunci: pemahaman guru, evaluasi pembelajaran

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) dilaksanakan melalui kegiatan bermain. Semua kegiatan direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan sudah tercapai, diperlukan penilaian atau evaluasi terhadap program kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian atau evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil yang telah dicapai dan dilakukan pada saat kegiatan tersebut sedang dilaksanakan.

Salah satu tugas seorang pendidik adalah mengevaluasi pembelajaran anak didik. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada, baik dari segi anak maupun dari segi penyelenggaraan pendidikannya. Stufflebeam et. al (dalam Daryanto, 2008) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam menentukan pengambilan alternatif keputusan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat adanya perkembangan potensi anak dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui informasi sejauh mana kemampuan anak dalam menghadapi pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai anak.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di beberapa TK, peneliti menemukan gejala-gejala antara lain: (1) guru hanya melakukan evaluasi di akhir semester, sedangkan menurut prinsip evaluasi yaitu evaluasi dilakukan secara berencana, bertahap dan terus-menerus, (2) hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu tidak dihubungkan pada hasil evaluasi pada waktu sebelumnya, (3) adanya pertimbangan dalam membuat evaluasi anak seperti rasa iba, empati atau adanya kedekatan hubungan, (4) guru kurang memperhatikan tujuan evaluasi itu sendiri, sebagai salah satu faktor penyebabnya adalah guru kurang mampu melaksanakan evaluasi secara bervariasi dan kontinu, (5) guru belum mampu menerapkan teknik apa yang paling tepat digunakan untuk melakukan evaluasi untuk memperoleh hasil perkembangan anak (6) tidak ada tindak lanjut terhadap evaluasi yang dilakukan untuk meningkat kemajuan anak dan komunikasi terhadap orangtua, (7) guru tidak mau menjadikan kegiatan evaluasi menjadi beban yang berat sehingga menambah beban kegiatan lainnya karena pada kenyataannya tugas guru bukan hanya mengajar di kelas tetapi juga melakukan kegiatan administrasi sekolah termasuk membina hubungan sosial dengan orang tua dan masyarakat umum lainnya. Karena terlepas dari semua itu, seorang guru harus memahami evaluasi sebab evaluasi merupakan bagian dari kompetensi profesional. Begitu pentingnya komponen evaluasi dalam kegiatan belajar bagi anak usia dini, guru harus benar-benar mencermati komponen evaluasi seperti halnya komponen kegiatan lainnya. Guru harus memahami konsep evaluasi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Guru harus dapat menerapkan teknik apa yang paling tepat digunakan untuk melakukan evaluasi, untuk memperoleh hasil perkembangan anak. Data hasil evaluasi sangat bermanfaat untuk menyempurnakan program pengajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran dan dapat menentukan upaya apalagi yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan belajar anak. Maka dari itu diperlukan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap evaluasi.

Berdasarkan masalah dan hasil pengamatan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Masalah inilah yang hendak

diteliti peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan judul “Gambaran Pemahaman Guru tentang Evaluasi Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukardi (2012) bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran adalah tingkat kemampuan guru untuk memahami arti atau konsep suatu bahan yang telah dipelajari seperti mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan February sampai April 2016 di Taman kanak-kanak se-kecamatan payung sekaki kota pekanbaru dengan subjek penelitian Guru yang berpendidikan S1.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru S1 di TK se-kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik simple random sampling, dimana subjek penelitian ini sebanyak 44 guru dari 26 TK yang ada di se-kecamatan payung sekaki kota pekanbaru.

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Nasir, 2003). Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Untuk memperoleh data pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran penelitian ini menggunakan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (A, B, dan C) dimana responden akan diberikan pertanyaan sebanyak 30 item yang mana untuk setiap item yang dijawab betul diberi skor 1 sedangkan item yang dijawab salah diberi skor 0. Sebaran butir pertanyaan pemahaman evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Distribusi item pemahaman tentang evaluasi pembelajaran setelah uji coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Nomor Soal Tidak Valid	Nomor Soal Valid	Jumlah Item Yang Valid
Pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran	1. Mempertahankan	1,2,3,4,5	1	2,3,4,5	4
	2. Membedakan	6,7,8,9,10,11	6,7,11	8,9,10	3

3. Menyimpulkan	12,13, 14,15, 16	12,14	13, 15,16	3
4. Memberi contoh	17,18, 19,20, 21,	20,21	17,18, 19	3
5. Memperkirakan	22,23, 24,25, 26	22,24	23,25, 26	3
6. Menerangkan	27,28, 29,30	28	27,29, 30	3
Total	30	11	19	19

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur dan dianalisis dengan cara menggunakan program *SPSS for window ver 16,0*. Sebelum tes digunakan untuk pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk memperoleh data yang valid yaitu disaring dengan memberikan tes sebanyak 30 soal kepada 20 responden. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi bivariate.

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reliabilitas dari tes tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan *single-test* dimana menggunakan formula *Spearman Brown* dengan pembelahan awal-akhir (Akdon, 2005). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan formula *Spearman Brown* dengan pembelahan awal-akhir dalam penelitian ini adalah sebesar 0,946.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Teknik ini menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2009).

Keterangan:

P	=	Persentase
F	=	Jumlah skor responden
N	=	Jumlah pertanyaan
%	=	Konstanta (Bilangan tetap)

Data yang diperoleh juga ditabulasikan untuk mengetahui distribusi pemahaman tentang evaluasi pembelajaran guru TK S1 di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Payung Sekaki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pemahaman guru tentang

evaluasi pembelajaran berada pada kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Indikator	N	Jlh Butir Soal	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1	Mempertahankan	44	4	105	176	59,65	Kurang Baik
2	Membedakan	44	3	78	132	59,09	Kurang Baik
3	Menyimpulkan	44	3	74	132	56,06	Kurang Baik
4	Memberi contoh	44	3	82	132	62,12	Kurang Baik
5	Memperkirakan	44	3	79	132	59,84	Kurang Baik
6	Menerangkan	44	3	84	132	63,63	Kurang Baik
Σ			19	502	836	60,04	Kurang Baik

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan, pemahaman guru TK tentang evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari setiap indikator berada pada kategori kurang baik yaitu indikator mempertahankan dengan skor 105 (59,65%), indikator membedakan dengan skor 78 (59,09%), indikator menyimpulkan dengan skor 74 (56,06%), indikator memberi contoh dengan jumlah skor 82 (62,12%), indikator memperkirakan dengan skor 79 (59,84%), dan indikator menerangkan dengan skor 84 (63,63%).

Pemahaman guru TK dalam evaluasi pembelajaran dikategorikan kurang baik dalam berbagai indikator. Guru belum paham mengenai aspek evaluasi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru hanya melakukan evaluasi diakhir semester saja. Dapat dilihat dari hasil penelitian dengan indikator mempertahankan dengan aspek prinsip dengan persentase 59,65% dengan kategori kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip evaluasi yang mana evaluasi hendaknya dilakukan secara kontinu dalam jangka waktu yang cukup bukan hasil pengamatan sesaat (Iksan Waseso, 2009), hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu tidak dihubungkan pada hasil evaluasi pada waktu sebelumnya sehingga guru memberikan penilaian melalui keputusan sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan Departemen Pendidikan Nasional RI No. 19 tahun 2005 tentang kualifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru salah satunya kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran dengan indikator membedakan berdasarkan aspek pengertian diperoleh skor 78 dengan persentase 59,09% dengan kategori kurang baik yang artinya guru belum optimal memahami pengertian evaluasi pembelajaran sehingga pemahaman guru perlu perbaikan. Ini terlihat dari adanya pertimbangan dalam membuat evaluasi anak dan kemudian adanya pertimbangan dalam membuat evaluasi anak. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat M. Ngalim Purwanto (2012) evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dilihat dari uraian prinsip diatas evaluasi dilakukan secara berkesinambungan sehingga keputusan dapat diambil sesuai kemampuan anak.

Pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran dengan indikator menyimpulkan berdasarkan aspek jenis evaluasi diperoleh skor 74 dengan persentase 56,06% dengan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum optimal

memahami jenis-jenis evaluasi. Ada lima jenis evaluasi menurut Endang Poerwanti (2008) yaitu evaluasi formatif, sumatif, diagnostik, penempatan dan evaluasi seleksi. Dimana lima jenis evaluasi ini sangat membantu guru sebagai pendidik untuk menentukan tingkat penguasaan anak terhadap pembelajaran sehingga dapat menempatkan anak sesuai dengan kemampuannya.

Pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran dengan indikator memberi contoh berdasarkan aspek teknik evaluasi diperoleh skor 74 dengan persentase 56,06% dengan kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari teknik yang dilakukan guru untuk melakukan evaluasi dalam memperoleh hasil perkembangan anak belum tepat. Hal ini belum sesuai menurut Fatih Arifah dan Yustisianisa (2012) untuk dapat melakukan evaluasi dengan baik diperlukan alat yang baik sehingga didapatkan hasil evaluasi yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru dalam memberikan tes dan non-tes kepada anak didiknya untuk mengetahui kemampuan awal anak, kesulitannya dalam belajar, motivasi dan hasil belajar anak.

Pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran dengan indikator mempekirakan berdasarkan aspek tujuan evaluasi diperoleh skor 79 dengan persentase 59,84% dengan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan guru belum optimal dalam memahami tujuan evaluasi sehingga memerlukan perbaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri (Sujati, 2010).

Pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran dengan indikator menerangkan berdasarkan aspek fungsi evaluasi diperoleh skor 84 dengan persentase 59,65 dengan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan guru belum optimal dalam memahami fungsi evaluasi sehingga memerlukan perbaikan. Menurut Fatih Arifah dan Yustisianisa (2012) informasi yang dihasilkan dari evaluasi pembelajaran akan bermanfaat bagi setiap tahapan dari manajemen sekolah. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara sistematis sehingga penentuan keputusan yang berdasarkan pada evaluasi akan lebih valid jika dibandingkan dengan keputusan yang diambil sendiri.

Hal ini terlihat juga dalam hasil penelitian Atika Sari (2016) dengan judul penelitian Pemahaman Guru Dalam Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah yang dilaksanakan di lima Taman Kanak-Kanak yaitu TK Pertiwi, TK ABA, TK Tunas Bangsa, TK 17 Agustus dan TK Madinah Azzahro dengan menggunakan teknik analisis data campuran kuantitatif-kualitatif menunjukkan hasil bahwa pemahaman guru mengenai pembelajaran tematik yang meliputi konsep, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi masih rendah. Data menunjukkan bahwa guru belum menerapkan pembelajaran tematik di sekolah terlihat pada rencana pembelajaran yang dibuat tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Mengingat betapa pentingnya evaluasi dalam kegiatan belajar bagi anak usia dini, guru harus benar-benar mencermati komponen evaluasi seperti halnya komponen kegiatan lainnya. Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki guru dari segi pemahaman tentang evaluasi pembelajaran, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada para guru untuk banyak mengikuti pelatihan-pelatihan PAUD agar pemahaman tentang evaluasi pembelajaran lebih optimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Secara umum pemahaman guru TK tentang evaluasi pembelajaran berada pada kategori kurang baik (60,04%), hal ini menunjukkan guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak se-kecamatan Payung Sekaki belum memiliki pemahaman yang optimal tentang evaluasi pembelajaran.

Secara khusus pemahaman guru TK tentang evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari setiap indikator yang mana berada pada kategori “kurang baik”. dan persentase perindikatornya: (1) menerangkan (63,63%) (2) memberi contoh (62,12%) (3) memperkirakan (59,84%) (4) mempertahankan (59,65%) (5) membedakan (59,09%) dan (6) menyimpulkan (56,06%).

Rekomendasi

Guru harus meningkatkan pemahaman tentang evaluasi pembelajaran agar mampu dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik.

Sekolah diharapkan melakukan perbaikan dalam pembinaan dan melakukan peningkatan kinerja guru untuk melihat apakah pembelajaran telah sesuai dengan standar pelayanan minimal sekolah atau belum dan memenuhi standar kompetensi guru.

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya dengan teknik penelitian yang berbeda mengenai pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anita Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana
- Atika Sari. 2016. *Pemahaman Guru Dalam Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandar Lampung.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____ 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Rineka Cipta
- E. Kosasih. 2015. *Stragegi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Endang Poerwanti. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Dirjen Dikti Depdiknas.
- Fatih Arifah dan Yustisianisa. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Iksan Waseso, dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Isjoni. 2003. *Evaluasi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: Universitas Riau
- M. Ngalim Purwanto. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ali. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik*. Surabaya: Unesa University Press
- Nana Sudjana. 2008. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2002. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nur Mustafa, dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Strata S1 FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau

- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Ridwan, dkk. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2006. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rita Kurnia. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sujati. 2010. *Kumpulan Materi Perkuliahan Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Ditjen PMPTK
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media